

# *Abstrak Jurnal*

*(Terjemahan bebas)*

Hari K. Lasmono

---

## Lessons Relevant to Psychologists Who Serve as Mentors for International Students

Danny Wedding, James L. McCartney, and David E. Currey  
University of Missouri—Columbia

Apakah Anda memiliki kesempatan untuk mengajar, memberi konseling, atau mementori mahasiswa internasional pada universitas Anda atau dalam praktik Anda? Apakah Anda menyelia mahasiswa internasional dalam praktika dan kepaniteraan? Bila demikian, apakah Anda sadar akan latar belakang budaya yang berbeda para mahasiswa Anda dan kebutuhan masalah pendidikan dan pribadinya yang kadang-kadang unik? Artikel ini secara singkat mereview kepustakaan tentang pementoran dan meneliti hubungan pementoran dengan fokus khusus pada kebutuhan mahasiswa internasional. Para penulis menyoroti kesulitan yang dihadapi mahasiswa internasional dalam belajar mengatasi lingkungan baru yang berbeda, menantang, dan kadang mengejutkan dan merekomendasikan cara-cara agar para psikolog dapat mendukung para mahasiswa internasional melalui pementoran.

Keywords: pementoran, konseling, mahasiswa, internasional, asing

Professional Psychology: Research and Practice 2009, 40(2), 189-193

---

## School-based Suiside prevention with African American Youth in an Urban Setting

Melanie M. Brown and Julie Goldstein Grumet  
Government of the District of Columbia

Remaja di daerah urban berada pada risiko yang signifikan untuk melakukan bunuh diri dan isu-isu kesehatan mental yang lain, namun hanya sedikit yang diketahui tentang manfaat atau akibat (*outcome*) dari program pencegahan bunuh diri pada masyarakat ini. Artikel ini menelaah akibat dari suatu inisiatif yang mendapat dana-hibah untuk menyediakan penyaringan usaha bunuh diri remaja urban Afrika-Amerika. *Columbia TeenScreen* dilaksanakan di 13 sekolah menengah dan atas di Washington, DC, terhadap 229 siswa berkulit hitam atau Afrika-Amerika. Tersaring 45% siswa positif pernah berupaya atau berpikir untuk bunuh diri, gejala depresi atau kecemasan, dan/atau masalah emosional lain. Dua puluh persen dari semua remaja yang disaring mendukung atau pernah mendukung pikiran atau upaya bunuh diri. Lebih dari 90% remaja memiliki paling tidak beberapa masalah terkait depresi atau mudah marah. Deteksi dini faktor risiko melalui skrining universal dapat membawa ke perawatan lebih dini, menggagalkan krisis bunuh diri. Dijajaki implikasi melaksanakan skrining di wilayah urban dan bagaimana para psikolog dapat terlibat dalam skrining.

Kata kunci: bunuh diri, pencegahan, Afrika Amerika, skrining, sekolah

Professional Psychology: Research and Practice 2009, 40(2), 111-117